



Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo

Mohamad Rizki As Pido^{1*}, Meyko Panigoro², Rieriend Koniyo³, Agil Bahsoan⁴, Risca Marsanti Halid⁵, Mamang Kasim⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Korespondensi penulis: riskipido625@gmail.com

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode Kuantitatif Deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada 40 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dari populasi sebanyak 411 siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Normalitas, Uji t, Uji Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan bantuan *Program SPSS 21,0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Positif ($5,996 > 2,021$) dan Signifikan ($0,000 < 0,05$) Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Hal ini didukung dengan nilai probabilitas Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,486 atau sebesar 48,6% variabilitas Minat Belajar Siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, semakin baik penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* oleh guru pada kegiatan pembelajaran di sekolah, maka semakin baik Minat Belajar Siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan kontribusi pada minat belajar siswa didalam kelas.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar Siswa.

Latar Belakang

Dalam pendidikan seseorang harus mampu mengubah sikap dan tingkah laku guna mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan adanya pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan bisa meningkatkan pengetahuan, kemampuan mental, keterampilan yang ada dalam diri kita.

Seperti yang diungkapkan oleh (Wulandari et al., 2023) minat belajar adalah minat siswa yang dapat dinyatakan sebagai pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain, yang diwujudkan dalam keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Proses belajar mengajar dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan, atau proses dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Melakukan pembelajaran tidak akan maksimal bila siswa tidak mengalami langsung dalam proses pembelajaran.

Kajian Teoritis

Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Siswa yang memiliki minat pada sebuah subjek tertentu lebih condong untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada subjek tersebut. Apabila perhatian sudah fokus pada sebuah hal yang disukai, maka itu akan berpengaruh dengan pencapaiannya. Dalam proses pembelajaran, minat ialah penggerakan ketertarikan seorang siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Karenanya dengan terdapatnya minat ini dalam diri siswa maka siswa tersebut akan bisa mencapai tujuan dari pembelajaran.

Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning

Model pembelajaran Discovery Learning merupakan model pembelajaran dimana peserta didik memahami sendiri konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan (Rahayu et al., 2023). Sedangkan Menurut (Anisa et al., 2021) model Discovery Learning adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student central learning) di mana model pembelajaran ini mengharuskan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

(Berryman, D. R., 2019) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang sebagian besar sejalan dengan paradigma positivis untuk memajukan pemahaman ilmiah. Pendekatan ini melibatkan konsep-konsep kausalitas, reduksi variabel, perumusan hipotesis, dan pertanyaan terfokus. Pendekatan ini menggunakan metode eksperimen, dan metode survei. Kedua metode ini membutuhkan dan mengandalkan 6 data statistik. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai metodologi penelitian yang berakar pada pemikiran aliran positivisme.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel penelitian dalam bagian ini memberikan uraian tentang gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data yang dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari satu variabel independen (Model Pembelajaran *Discovery Learning*) dan satu variabel dependen (Minat Belajar Siswa). Perolehan data melalui pengisian angket/kuisioner kepada 40 orang mahasiswa sebagai responden (sampel) dalam penelitian ini.

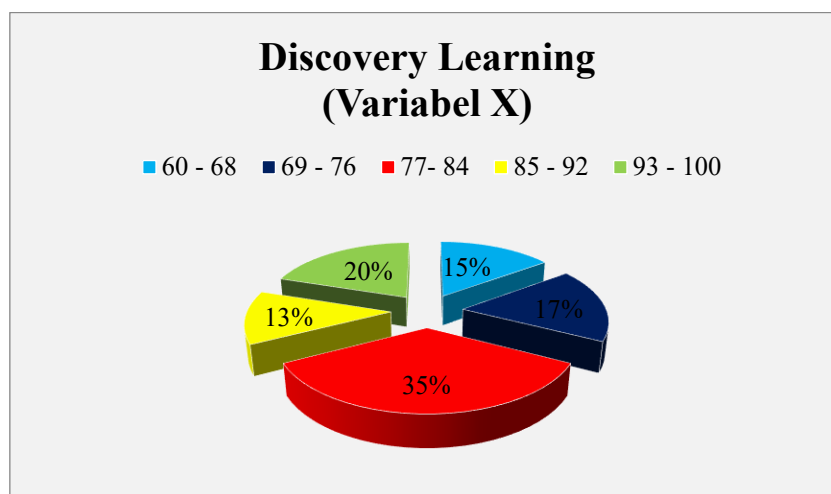
Deskripsi Data Variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 80,67, median (me) yaitu 80,00 dan standar deviasi yaitu 10,61. Berdasarkan instrumen variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 100 dan skor minimal yaitu 60

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Identifikasi Masalah, Pengolahan Data, Verifikasi, dan Generalisasi, masing-masing memperoleh nilai rata-rata 4,00, yang termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini mencerminkan bahwa guru telah mampu membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengolah informasi, memverifikasi hasil temuan, serta menarik kesimpulan dari proses pembelajaran dengan cukup optimal.

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) menjadi 5 kelas interval

(berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* (x).



Deskripsi Data Variabel Minat Belajar Siswa

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Minat Belajar Siswa (Y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 81,62, median (me) yaitu 80,50 dan standar deviasi yaitu 12,27. Berdasarkan instrumen variabel Minat Belajar Siswa yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal yaitu 100 dan skor minimal yaitu 53 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan data analisis deskriptif variabel Minat Belajar (Y) di atas, yang mencakup lima indikator utama yaitu Rasa Tertarik, Perasaan senang, Partisipasi, Perhatian, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,83 dengan kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar responden secara umum berada pada tingkat yang cukup tinggi, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan di beberapa aspek.

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada Partisipasi dan Perhatian, masing-masing dengan skor rata-rata 4,00, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa responden merasa mampu mengatur waktu belajar dengan baik, memiliki kepercayaan diri dalam proses pembelajaran, dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi belajar.

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal

instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa), mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen model *cronbach's alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa), mempunyai nilai *cronbach's alpha* dengan nilai yang tinggi dan dinyatakan memenuhi nilai *reliabilitas* yang baik.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogorov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai siginifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai siginifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,808** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

- a. *ning*), maka jumlah variabel Y (Minat Belajar Siswa) akan meningkat sebesar 0,806.

- b. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Minat Belajar Siswa) dan Variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*), semakin naik nilai Variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Positif Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo.” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa) yaitu sebesar 48,6 %.

Saran

1. bagi sekolah: Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 2 Gorontalo, untuk memberikan pelatihan atau workshop kepada guru-guru agar lebih memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran ini secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang penerapan model *Discovery Learning* secara berkelanjutan.
2. Bagi Siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada saat diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelidiki materi secara mandiri melalui model *Discovery Learning*. Siswa perlu mengembangkan sikap ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dengan keterlibatan aktif tersebut, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi ruang lingkup dan jumlah sampel. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi populasi maupun variabel yang diteliti. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh model pembelajaran Discovery Learning, tidak hanya terhadap minat belajar tetapi juga terhadap aspek lain seperti hasil belajar, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Daftar Pustaka

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Arlina, Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. *Ainara Journal*, 4(1), 34.
- Artawan, P. G. O., Kusmariyatni, N., & Sudana, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456>
- Bahua, A., Popoi, I., Bahsoan, A., Moonti, U., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1609. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1609-1614.2022>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Edizon, & Maharani Zan, A. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18939–18949.
- Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 151–158. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.378>
- Erniati, E., Muslima, M., Rachim, N., & ... (2022). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 26–39.

- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1134>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97–106. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.112>
- Herlina Tondang. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 4 Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 01–12. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.54>
- Jeluna, V., Ilyas, I., Doa, H., Ngapa, Y. D., & Laka, A. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kota Komba. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 92–96. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.381>
- Juliardi Sinaga, S., Fadhilaturrahmi, Ananda, R., & Ricky, Z. (2022). *Model Pembelajaran Matematik Cetak Berbasis Discovery Learning Dan Direct Instruction*. Cv. Widina Media Utama.
- Laumarang, S. N., Odja, A. H., & Supartin, S. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 315–326. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i3.2337>
- Musyarofah, A. (2020). *Upaya Guru Mengembangkan Minat Belajar Siswa Dalam Film The Ron Clark Story*.
- Nafian, R. K., Munandar, N. A., & Dharma, U. W. (2023). *PEMBELAJARAN IPAS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY*. 01(20), 39–49.
- Negara, S., & Way, B. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII RADEN INTAN LAMPUNG 1445 H / 2023 M PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF*.
- Rahayu, D., Muttaqien, M., & Solikha, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Educandy terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 234–246. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i2.149>
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246–253. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Rezeki, S., Sudrajat, F., & Asriany, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif pada Materi SEL Kelas XI di SMA Negeri 1

- Selayar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 370–378.
- Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, J. R. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193–197.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.
- Sitinjak, E. K., Silaban, B., & Raja, E. O. L. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Getaran dan Gelombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 24577–24585.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019b). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT. Rineka Cipta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Violina Shellby Agustin, U., & Kristin, F. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas 6 Muatan Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(4), 1716–1722.
- Wulandari, S., Mannan, A., Romadhoni, A., & Fitriyah, E. (2023). Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i1.7580>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243.